

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 (Bursa Efek Indonesia) dan *The Straits Times Index* (Bursa Efek Singapura) yang listing selama periode 2009-2010 dan tidak melakukan delisting selama periode tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih karena tergolong dalam perusahaan yang memiliki saham-saham unggulan dengan *profit* perusahaan yang memiliki ranking tertinggi yang terdaftar di bursa. Selain itu juga karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh dari *profit margin* dan nilai buku ekuitas dari kedua indeks saham unggulan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura. Perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

3.2 Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi, yaitu untuk mengetahui arah hubungan antara *profit margin* (X_1) dan nilai buku ekuitas (X_2) terhadap *market value* (Y) apakah positif atau negatif.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Bambang dan Lina, 2008). Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi. Variabel terikat/tergantung (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri²⁵.

3.3.1 *Dependent Variable*

3.3.1.1 *Market Value*

1) Definisi Konseptual

Market value adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar²⁶. *Market value* terbentuk dari interaksi pasar atas permintaan dan penawaran harga saham di bursa.

2) Definisi Operasional

Market value dilihat berdasarkan harga saham yang beredar. Rumus yang digunakan untuk menghitung *market value* dalam penelitian ini adalah :

$$MV = Ln \text{ of } (\text{harga pasar per lembar saham} \times \text{jumlah lembar saham yang beredar})$$

²⁵ Priyatno, Duwi. (2010) Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta : Mediakom

²⁶ Hartono, Jogiyanto (2009) Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE UGM.

3.3.2 *Independent Variable*

3.3.2.1 *Profit Margin*

1) Definisi Konseptual

Rasio ini memperlihatkan seberapa besar keuntungan perusahaan dari penjualan persediannya sebelum dikurangi dengan bunga dan pajak (*Earning Before Interest and Tax – EBIT*).

2) Definisi Operasional

Cara menghitung besarnya profit margin perusahaan adalah dengan rumus :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih-Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3.3.2.2 *Nilai Buku Ekuitas*

1) Definisi Konseptual

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten²⁷. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2) Definisi Operasional

Untuk menghitung nilai buku ekuitas pada penelitian ini digunakan rumus :

$$\text{Nilai Buku Ekuitas (NBE)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

²⁷ ibid

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang diteliti (Bambang dan Lina, 2008). Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 dan *The Straits Times Index* yaitu yang memiliki saham-saham unggulan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange* - SGX) selama periode waktu 2007-2009. Jumlah populasi dari Indeks LQ 45 adalah sebanyak 345 perusahaan dan dari *The Straits Times Index* sebanyak 30 perusahaan. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Bambang dan Lina, 2008). Teknik penarikan sampel ada bermacam-macam, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau disebut juga dengan *judgemental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.

Kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Perusahaan memiliki data nilai buku ekuitas di dalam laporan keuangannya.
- 2) Perusahaan memiliki data historis harga saham.
- 3) Harga saham yang digunakan adalah saham biasa (*common stock*).
- 4) Perusahaan anggota indeks yang bukan di bidang keuangan dan bank
- 5) Perusahaan yang sahamnya mengalami *delisting* selama periode penelitian akan dikeluarkan dari sampel penelitian.

Adapun hasil sampel akhir perusahaan ada sebanyak 15 perusahaan dari Indeks LQ 45 dan sebanyak 20 perusahaan dari *The Straits Times Index*.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengambilan data tidak langsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010 serta perusahaan yang terdaftar di *The Straits Times Index* tahun 2009-2010.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji yang dilakukan pertama kali dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data penelitian. Uji yang dilakukan diantaranya mencari mean, nilai maksimal dan minimal dari data penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Penggunaan analisis regresi sederhana harus bebas dari pengujian asumsi klasik. Untuk itu, sebelum dilakukan analisis regresi sederhana harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data bersifat normal dilakukan dengan melihat pada grafik *Normal P-Plot Of Regresion Standardized Residual*. dari variabel independen dimana:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Selain itu juga menggunakan Uji Liliefors dengan menggunakan *Unstandardized Residual*.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Nilai VIF kurang dari

10 menunjukkan bahwa, korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Uji yang bisa digunakan antara lain Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi.

3.6.3 Analisis Regresi

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Analisis regresi dengan menggunakan *software* SPSS 17.

1) Uji t (Uji Koefisien Regresi Sederhana)

Persamaan umum regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif²⁸.

2) Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2 .) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Persamaan umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : variabel dependen (*market value* atas Saham Perusahaan)
- a : konstanta atau harga Y bila $X = 0$
- b : angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
- X_1 : variabel independen 1 (*profit margin*)
- X_2 : variabel independen 2 (nilai buku ekuitas)
- e : tingkat kesalahan pengganggu / *error*

²⁸ Priyatno, Duwi (2010) Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta : Mediakom